



## Pengaruh Supervisi Akademik kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Negeri Se Kecamatan Pemalang

Komariyah Yuniarti<sup>1</sup>, Noor Miyono<sup>2</sup>, Abdullah Ghufon<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: [komariyahyuniarti81@gmail.com](mailto:komariyahyuniarti81@gmail.com), [noormiyono@upgris.ac.id](mailto:noormiyono@upgris.ac.id), [ghufonazzuhri@gmail.com](mailto:ghufonazzuhri@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-05  <b>Keywords:</b> <i>Academic; Supervision; Teacher Performance.</i>	This study aims to reveal the problem of whether there is an influence between academic supervision and the performance of state junior high school teachers in Pemalang sub-district. Academic supervision is measured from 3 dimensions, namely planning, implementation and follow-up. Based on the analysis of the dimensional test of the academic supervision variable, it shows that the implementation dimension is the strongest dimension, while the follow-up dimension is the weakest dimension. Based on the results of the analysis of hypothesis testing carried out using a simple regression test, it shows that the academic supervision variable has a significant correlation with teacher performance. The hypothesis with the ANNOVA test shows a significance value of 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) and F count is greater than F table so it is concluded that there is a significant effect of academic supervision on the performance of state junior high school teachers in Pemalang sub-district of 29.70% and the form of the relationship between academic supervision variables and teacher performance variables is described in the regression equation: $\hat{Y} = 62.293 + 0,238 X1$ .
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Akademik; Supervisi; Kinerja Guru.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan apakah terdapat pengaruh antara supervisi akademik dengan kinerja guru SMP Negeri se kecamatan Pemalang. Supervisi akademik diukur dari 3 dimensi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Berdasarkan analisis uji dimensi variabel supervisi akademik menunjukkan bahwa dimensi pelaksanaan merupakan dimensi terkuat sedangkan dimensi tindak lanjut merupakan dimensi terlemah. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik memiliki korelasi yang signifikan dengan kinerja guru. Hipotesis dengan uji ANNOVA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan supervise akademik terhadap kinerja guru SMP Negeri se kecamatan Pemalang sebesar 29,70 % dan bentuk hubungan antara variabel supervisi akademik terhadap variabel kinerja guru digambarkan dalam persamaan regresi : $\hat{Y} = 62.293 + 0,238 X1$ .

### I. PENDAHULUAN

Kinerja guru adalah cerminan perilaku dan ekspresi kerja individu dan kelompok seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja guru diwujudkan pada lingkup kerja tugas pokoknya. Ruang lingkup tersebut adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, menilai dan tindak lanjut pembelajaran. Kinerja guru mencerminkan *performance* seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Usaha mencapai tujuan pendidikan adalah proses belajar mengajar yang berkualitas. Standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru menjalankan tugasnya, yang meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Menurut Supardi (2014:45) Kinerja guru juga diartikan suatu kegiatan yang

dilakukan oleh guru dalam melaksanakan, menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hal yang mencakup tiga arti yaitu prestasi, pertunjukan dan pelaksanaan tugas, atau dapat juga diartikan dengan suatu hasil yang didapat dari pelaksanaan tugas kerja yang seseorang tunjukan pada saat bekerja.

Kepala sekolah sebagai pimpinan langsung tentunya sangat mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang sebenarnya termasuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru. Hal tersebut menjadi dasar kepala sekolah untuk dapat melakukan supervisi terhadap guru dibawah kepemimpinannya. Supervisi akademik kepala sekolah yang dilaksanakan dengan baik akan sangat bermanfaat bagi guru untuk peningkatan

keterampilannya dalam proses belajar mengajar di sekolah, tujuan supervisi akademik kepala sekolah adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya daripada mengevaluasi kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran (Khoeriyah, 2015). Rendahnya supervisi akademik kepala sekolah menyebabkan kinerja guru terganggu karena kepala sekolah tidak memenuhi semua tugas dan tanggung jawabnya. Fakta di lapangan yang berkaitan dengan supervisi akademik di SMP se kecamatan Pemalang menunjukkan bahwa kepala sekolah belum maksimal dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai supervisor. Berdasarkan hasil survey awal terhadap responden beberapa guru di wilayah SMP Kec. Pemalang diperoleh fakta bahwa supervisi belum optimal dilaksanakan 2 kali tiap semester meskipun terjadwal 2 kali. Adapun rinciannya belum optimal terdiri atas 36% kadang-kadang melaksanakan supervisi 2 kali tiap semester, 20% jarang melaksanakan supervisi 2 kali tiap semester dan 4% tidak pernah melaksanakan supervisi 2 kali tiap semester. Pelaksanaan supervisi akademik tidak semua guru di supervisi langsung oleh kepala sekolah, sebagian supervisi diserahkan guru-guru senior. Dengan begitu kepala sekolah belum memberikan contoh pembelajaran yang baik secara langsung pada guru. Tindak lanjut supervisi juga belum optimal, hanya 10% guru yang menindaklanjuti hasil supervisi sehingga Sebagian besar dalam menindaklanjuti supervisi tidak dilaksanakan dengan baik, bahkan ada yang jarang (28%) dan tidak sama sekali menindaklanjuti hasil supervisi (4%).

Menurut Permendiknas RI Nomor 12 Tahun 2007, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah antara lain: (a) Memahami konsep, prinsip, teori dasar karakteristik dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan; (b) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran disekolah berlandaskan isi, standar kompetensi, dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; (c) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik; (d) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran /bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau dilapangan) untuk mengembangkan potensi

peserta didik; (e) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran; (f) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan kuantitatif diharapkan data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik regresi linier sederhana dan regresi linier ganda (multiple regression). Pada analisis regresi melihat hubungan satu arah antar variabel bebas yang lebih khusus, dimana variabel  $x$  berfungsi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, dan variabel  $y$  sebagai variabel yang dipengaruhi. Peneliti memilih analisis regresi dikarenakan, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Definisi operasional tentang supervisi akademik adalah pengukuran dari layanan bantuan untuk guru berupa membimbing, memotivasi, memfasilitasi dan menilai agar dapat mengembangkan profesionalitas, kemampuan mengajar, potensi dan kualitas guru dan situasi belajar mengajar serta meningkatkan kualitas belajar siswa. Supervisi akademik dalam penelitian ini diukur melalui dimensi a) perencanaan, b) pelaksanaan dan c) tindak lanjut. Menurut Sugiyono (2015: 118) Berpendapat bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Alasan pengambilan sampel populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penelitian ini menggunakan sampel probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel diambil dari jumlah populasi yang ada secara random sampling proporsional berdasarkan buku penelitian kuantitatif menurut Sugiyono. Data diambil di sekolah-sekolah yang menjadi sampling dengan cara menyebarkan angket Quesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mendapatkan data supervisi akademik dan kinerja mengajar guru. Kuesioner menggunakan skala linkert. Menurut Sugiyono (2019:93) dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket) dan Dokumentasi menggunakan jenis metode penelitian yang dinamakan explanatory survey yaitu mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya (Sugiono,20015:12).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data diperoleh dari penyebaran kuosio-ner kepada responden yang berjumlah 180 responden guru SMP Negeri di kecamatan Pemalang,akan tetapi dari jumlah kuesioner sebanyak 180 buah tersebut, ternyata terdapat 5 buah kuesioner yang datanya tergolong data yang rusak yaitu data kuesioner tidak layak untuk diolah, dimana tidak seluruh kuesioner terisi sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang ditetapkan dan dikehendaki peneliti, sehingga oleh peneliti 175 buah kuesioner layak diolah sebagai berikut seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Statistik supervisi akademik

Statistics	
X1_Supervisi Akademik	
N	Valid
	Missing
	175
	0
Mean	197.40
Std. Error of Mean	1.365
Median	194.00
Mode	180
Std. Deviation	18.058
Variance	326.103
Range	88
Minimum	147
Maximum	235
Sum	34545

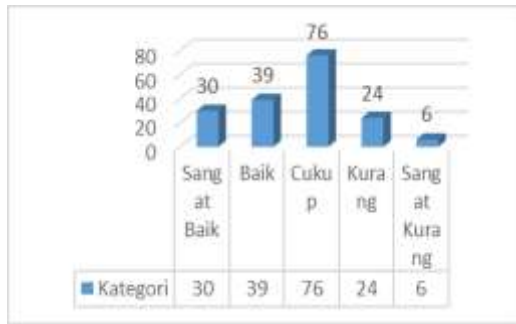
Supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri se kecamatan Pemalang dari data 175 responden diperoleh skore rata-rata (mean) 197,40, standar deviation (tingkat penyimpangan) sebanyak 18.058. Range (rentang nilai) 88, dengan nilai terendah 170 nilai tertinggi 235. Nilai tengah (median) sebanyak 194.00. Perolehan skor penelitian variabel supervisi akademik kepala sekolah dikelompokkan dalam 5 (lima) skala (sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, kurang sekali) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Perolehan skor penelitian variable supervisi akademik

No	Interval		Frekuensi	Persentase	Kategori
1	218	236	30	17,14%	Sangat Baik
2	200	217	39	22,29%	Baik
3	182	199	76	43,43%	Cukup
4	164	181	24	13,71%	Kurang
5	146	163	6	3,43%	Sangat Kurang
Jumlah			175		

Dari tabel 2 di atas bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pemalang terdapat 30 responden atau 17,14% memiliki persepsi pada katogeri sangat baik, memiliki persepsi pada ketegori baik ada 58 reponden atau 22,29%, persepsi kategori cukup ada 76 responden atau 3,43% dan yang mentakan persepsi kurang baik 13,71% dan persepsi kategori sangat kurang sekali 10 responden atau 5,81 %. Dengan demikian supervisi akademik kepala sekolah guru diSMP Negeri Kecamatan Pemalang pada kategori cukup karena skor rata-rata (mean)

198,92 berada pada interval antara 182-199. Adapun pola deskriptif variabel supervise akademik dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Diagram batang supervise akademik kepala sekolah

Berdasarkan diagram 1. diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel supervisi kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pemalang ada pada kategori cukup sebab skor rata-rata (mean) 197,40. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pemalang cukup baik meskipun masih harus terus ditingkatkan.

**Tabel 3.** Distribusi statistic kinerja guru

Statistics	
Y_Kinerja Guru	
N	Valid 175 Missing 0
Mean	109.26
Std. Error of Mean	.599
Median	108.00
Mode	107
Std. Deviation	7.920
Variance	62.721
Range	34
Minimum	94
Maximum	128
Sum	19120

Variabel kinerja guru SMP Negeri Pemalang dari data sebanyak 175 responden diperoleh skor rata-rata (mean) 109.26, standar deviation (tingkat penyimpangan) sebanyak 7.920. Range (rentang nilai) 34, dengan nilai terendah 94 nilai tertinggi 128. Nilai tengah (median) sebanyak 108,00. Perolehan skor penelitian variabel supervisi akademik kepala sekolah dikelompokkan dalam 5 (lima) skala (sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, kurang sekali) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 4.** Perolehan skor penelitian variable supervise akademik kepala sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	122 129	22	12,57%	Sangat Baik
2	115 121	41	23,43%	Baik
3	108 114	61	34,86%	Cukup
4	101 107	37	21,14%	Kurang
5	94 100	14	8,00%	Sangat Kurang
Jumlah		175	100,00%	

Dari tabel 4 di atas diperoleh bahwa kinerja kerja guru di SMP Negeri kecamatan Pemalang persepsi kategori sangat baik ada 22 responden atau 12,57%, persepsi ketegori baik ada 41 responden atau 23,43%, persepsi cukup baik ada 61 responden atau 34,86 % persepsi kategori kurang ada 37 responden atau 21,14 % dan persepsi kategori kurang sekali ada 14 responden atau 8,00%. Dengan demikian kinerja guru SMP Negeri kecamatan Pemalang ada pada kategori cukup baik karena skor rata-rata (mean) 109,26 berada pada interval antara 108-114. Adapun pola deskriptif variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 2.** Diagram batang kinerja guru

Berdasarkan diagram 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru di SMP Negeri kecamatan Pemalang ada pada kategori cukup karena skor rata-rata (mean) 109,26. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri kecamatan Pemalang cukup baik meskipun masih harus terus ditingkatkan. Uji dimensi atau sering disebut uji faktorial digunakan untuk mengetahui dimensi mana yang terkuat dan terlemah dalam setiap variabel penelitian. Hasil uji faktorial pada variabel kinerja guru (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji factorial variable kinerja guru (Y)

Communalities		
	Initial	Extraction
Y_Perencanaan	1.000	.739
Y_Pelaksanaan	1.000	.986
Y_Evaluasi	1.000	.757
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Hasil uji faktorial variabel kinerja guru (Y) pada tabel di atas menunjukkan bahwa dimensi pelaksanaan pada angka tertinggi 0.986 sedangkan dimensi perencanaan pada angka terendah 0.757 artinya bahwa dimensi pelaksanaan pada variabel kinerja guru merupakan dimensi terkuat sedangkan dimensi perencanaan merupakan dimensi terlemah pada variabel kinerja guru. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru SMP se-Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sudah cukup baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran meskipun dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang copi paste dari MGMP maupun internet dan belum dikembangkan sendiri sesuai dengan karakter peserta didik. Hasil uji faktorial pada variabel supervisi akademik (X1) adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Uji Dimensi Supervisi

Communalities		
	Initial	Extraction
X_Perencanaan	1.000	.927
X_Pelaksanaan	1.000	.980
X_TindakLanjut	1.000	.877
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Hasil uji faktorial variabel supervisi akademik pada tabel di atas menunjukkan bahwa dimensi pelaksanaan pada angka tertinggi 0,716 sedangkan dimensi tindak lanjut menunjukkan angka terendah 0,623 artinya bahwa dimensi pelaksanaan pada variabel supervisi akademik kepala sekolah merupakan dimensi terkuat sedangkan dimensi tindak lanjut merupakan dimensi terlemah pada variabel supervisi akademik kepala sekolah. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP se-Kecamatan Pemalang sudah berjalan dengan baik, tetapi tindak lanjut dari kepala sekolah masih belum optimal.

**Tabel 7.** Uji normalitas variabel kinerja guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Y_kinerjaGuru	
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	109.26
	Std. Deviation	7.920
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.047
Test Statistic		.091
Exact Sig. (2-tailed)		.102

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,102. Nilai tersebut lebih besar 0,05 ( $0,102 > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru (Y) berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji regresi.

**Tabel 8.** Uji normalitas variable supervise akademik kepala sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	X_Supervisi	
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	197.40
	Std. Deviation	18.058
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.082
Test Statistic		.093
Exact Sig. (2-tailed)		.089

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel supervisi akademik (X1) sebesar 0,89. Nilai tersebut lebih besar 0,05 ( $0,89 > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi akademik (X1) berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji regresi.

**Tabel 9.** Uji linearitas supervisi (X) terhadap kinerja guru(Y)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y_kinerja Guru * X1_Supervisi	Between Groups	(Combined)	5835.117	50	116.702	2.850
		Linearity	3250.086	1	3250.086	79.359
		Deviation from Linearity	2585.030	49	52.756	1.288
	Within Groups		5078.312	124	40.954	
Total			10913.429	174		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity 0,133. Nilai deviation from linearity lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas supervisi akademik (X1) mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat kinerja guru (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bersifat linier, maka variabel supervisi akademik (X1) memenuhi syarat untuk uji regresi. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 10.** Uji homogenitas Variabel Supervisi Akademik (X1) dengan kinerja guru (Y)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y_kinerja Guru	Based on Mean	1.772	39	124	.110
	Based on Median	.946	40	124	.568
	Based on Median and with adjusted df	.946	40	48.090	.569
	Based on trimmed mean	1.660	40	124	.018

Berdasarkan table 10 di atas menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel supervisi akademik (X1) terhadap variabel kinerja guru(Y) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,110(0,110> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variansi setiap sampel yaitu sama (homogen).

**Tabel 11.** hasil uji korelasi variabel supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru

Correlations			
		X1_Supervisi	Y_kinerja Guru
Y_kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
X1_Supervisi	Pearson Correlation	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	175

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 11 di atas diperoleh nilai korelasi supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,545 ini menunjukan bahwa korelasi antara supervisi akademik

(X1) terhadap kinerja guru (Y) termasuk dalam kategori sedang ( $0,545 > 0,05$ ). Dilihat dari signifikan diperoleh signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan diperkuat dengan tanda bintang yang diperoleh dari SPSS maka dapat disimpulkan bahwa variabel supervise akademik (X1) memiliki korelasi yang signifikan dengan kinerja guru (Y). Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 1 diterima atau ditolak, maka dilakukan uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 12.** Hasil ANOVA Variabel Supervisi Akademik (X1) Terhadap Kinerja Guru

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3242.566	1	3242.566	73.129	.000 <sup>b</sup>
Residual	7670.863	173	44.340		
Total	10913.429	174			

a. Dependent Variable: Y\_kinerjaGuru  
b. Predictors: (Constant), X1\_Supervisi

Berdasarkan tabel 3.12 hasil SPSS ANOVA di atas diperoleh nilai pada kolom signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan nilai F hitung sebesar 73.129 lebih besar dari nilai Ftabel pada taraf kepercayaan 0.05 yaitu nilai sebesar 3,90 atau  $73.129 > 3,90$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru SMP Negeri se kecamatan Pemalang dapat diterima. Adapun besar pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri kecamatan Pemalang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13.** Hasil Uji Model R Square

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.293	6.659

a. Predictors: (Constant), X1\_Supervisi  
b. Dependent Variable: Y\_kinerjaGuru

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, diperoleh nilai R square sebesar 0,297, yang berarti ada pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap



kinerja guru (Y) SMP se-Kecamatan Pemalang dengan koefisien korelasi partial sebesar 0,545 atau koefisien determinasi parsialnya sebesar  $(r^2) = (0,545 \times 0,545) = 0,297025$  atau 29,70 %. Hal ini berarti variabel supervisi akademik (X1) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) sebesar 29,70%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 29,07\% = 70,3\%$  masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti disiplin, kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, fasilitas dan komunikasi (Sancoko, Harry & Rini, S (2022:9). Selanjutnya untuk mengetahui koefisien regresi pengaruh variabel supervisi akademik (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat pada uji regresi berikut ini.

**Tabel 14.** Hasil Koefisien Regresi Pengaruh Supervisi Akademik (X1) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.293	5.515		11.295	.000
X1_Supervisi	.238	.028	.545	8.552	.000

a. Dependent Variable: Y\_kinerjaGuru

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, dapat dilihat bahwa t hitung 8.552 lebih besar dari t tabel 1.97361. Ini artinya supervisi akademik (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri se kecamatan Pemalang. Koefisien regresi b sebesar 0,238 dan konstanta sebesar 62.293. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara variabel supervisi akademik (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y) tersebut dalam persamaan regresi:  $\hat{Y} = a + bX1$  adalah  $\hat{Y} = 62.293 + 0,238 X1$ . Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 62.293, artinya jika supervisi akademik (X1) nilainya konstan (0), maka kinerja guru (Y) nilainya sebesar 62.293
2. Nilai koefisien regresi variabel supervisi akademik (b) adalah 0,238, ini berarti bahwa apabila supervisi akademik meningkat, maka kinerja guru akan meningkat.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan apakah terdapat pengaruh

antara supervisi akademik dengan kinerja guru SMP Negeri se kecamatan Pemalang. Supervisi akademik merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Berdasarkan analisis hasil distribusi data penelitian diketahui bahwa supervisi akademik di SMP Negeri Kecamatan Pemalang sudah cukup baik. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya peningkatan supervisi akademik di kecamatan Pemalang. Dengan peningkatan supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan mengajar sebagaimana diketahui bahwa supervisi akademik merupakan layanan bantuan untuk guru berupa membimbing, memotivasi, memfasilitasi dan menilai agar dapat mengembangkan profesionalitas, kemampuan mengajar, potensi dan kualitas guru dan situasi belajar mengajar serta meningkatkan kualitas belajar siswa.

Supervisi akademik diukur dari 3 dimensi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Berdasarkan analisis uji dimensi variabel supervise akademik menunjukkan bahwa dimensi pelaksanaan merupakan dimensi terkuat dengan angka 0,927 sedangkan dimensi tindak lanjut merupakan dimensi terlemah dengan angka 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik SMP se-kecamatan Pemalang sudah berjalan dengan baik, tetapi tindak lanjut dari kepala sekolah masih belum optimal. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik (X1) memiliki korelasi yang signifikan dengan kinerja guru (Y). Korelasi antara supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) termasuk dalam kategori sedang dengan korelasi antara dua variabel tersebut sebesar 0,545 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Hipotesis penelitian dapat diterima dengan uji ANNOVA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel ( $73.129 > 3,9$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan supervise akademik terhadap kinerja guru SMP Negeri se kec. Pemalang.

Adapun besar pengaruh variabel supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y)

berdasarkan uji R square sebesar 0,2970 dengan koefisien korelasi partial sebesar 0,545 atau koefisien determinasi parsialnya sebesar  $(r^2) = 0,297025$  atau 29,70 %. Hal ini berarti variabel supervisi akademik (X1) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) sebesar 29,70%. Bentuk hubungan antara variabel supervisi akademik (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y) digambarkan dalam persamaan regresi :  $\hat{Y} = a + bX_1$  adalah  $\hat{Y} = Y = 62.293 + 0,238X_1$ . Nilai bahwa  $t$  hitung 8.552 lebih besar dari  $t$  tabel 1.97361. Ini artinya supervisi akademik (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri se kec. Pemalang. Dari penjelasan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis "Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SMP di Kecamatan Pemalang" terbukti sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pemalang sudah cukup baik ditunjukkan dengan pelaksanaan supervisi akademik SMP se-kecamatan Pemalang sudah berjalan dengan baik, tetapi tindak lanjut dari kepala sekolah masih belum optimal. Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SMP di Kecamatan Pemalang dengan nilai  $t$ -hitung  $t$  hitung 5.763 >  $t$ -tabel 1.97385, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan bentuk persamaan regresi :  $\hat{Y} = 73.112 + 0,170 X_1$ . Adapun pengaruh yang diberikan supervisi akademik terhadap kinerja guru sebesar 27,87 %. dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru berupaya meningkatkan kemampuan perencanaan pembelajaran yang efektif dan kondisional dengan sekolah
2. Kepala sekolah berupaya untuk mengoptimalkan tindak lanjut supervise solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran IPS.

#### DAFTAR RUJUKAN

Abdullah & Soegeng. 2020. *Supervisi Pendidikan*. Semarang: Magnum Pustaka Utama

Anisyahmai.2017.*Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. Manajer Pendidikan, Volume 11, Nomor 1, Maret 2017 ISSN: 1979-732X

Ardana, P., & Hendra Divayana, D. G.2020. *Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 11(1), 44-55. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3349>

Astining Putri, N., Seri, H., & Sakdiahwati, S. 2019. *Pengaruh Disiplin, Kompetensi Kepribadian Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Palembang*. Jurnal Ilmu Manajemen, 8(2), 25. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1822> e-ISSN: 2623-2081

Cahyono Yuli dan Manggar Yohanes.2013. *Bahan Pembelajaran Supervisi Akademi*. LPPKS : Jakarta

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara

Hariyati, Ansar, & Wahira. 2020. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang*. 2.

Hasibuan, Melayu SP.2014. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*., Jakarta : Bumi Aksara

Faradiba. 2020. *Penggunaan Aplikasi SPSS untuk analisis statistik* Jakarta :Universitas Islam Indonesia

Hariyati, Ansar, & Wahira. 2020. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pamboang*. 2.

Mastura dkk. 2017. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SMP di Kecamatan Pesisir Kabupaten Siak*.Jurnal manajemen Pendidikan.Vo 1 5 No1.e ISSN 2745-3685

P. Ardana, dkk. 2020. *Kontribusi Sertifikasi Guru*,



*Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Palembang. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Vol.11 No.1,Th. 2020 (42-53)*

Sancoko, Harry& Rini S (2022) *Kinerja Guru dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Pendidikan Rokania Volume 7 Nomor 1 Maret 2022-1-14.p-ISSN.2527-6018,e-ISSN.2548-4141*

Priansa, Donni Juni, 2012. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta